

Mita Nurani Hapsari. (5040195). Hubungan antara bersyukur dan dukungan social dengan *subjective well being* pada ibu rumah tangga miskin ditinjau dari status pekerjaan. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Klinis (2010).

INTISARI

Kemiskinan yang terjadi di Indonesia semakin menjadi sorotan masyarakat. Kemiskinan menjadi salah satu faktor pendorong bagi ibu rumah tangga untuk bekerja agar dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Sebaliknya, terdapat dalam keluarga yang miskin, ibu rumah tangga juga tetap tidak bekerja. Secara umum, ibu rumah tangga yang miskin mengalami ketidakberdayaan finansial juga ketidakberdayaan secara psikologis. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui hubungan antara bersyukur dan dukungan sosial, dengan *subjective well being* pada ibu rumah tangga yang miskin ditinjau dari status pekerjaannya.

Subjek penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang tinggal di daerah Rungkut Mejoyo sebanyak 60 orang yang berusia 30-40 tahun dan tinggal di rumah kontrak atau kos. Metode pengambilan data yang digunakan adalah teknik *nonrandom sample* dengan menggunakan *incidental sampling*.

Data yang diambil dianalisis dengan teknik analisis regresi berganda dan uji-t. Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis mayor diperoleh nilai $F=8,571$, $p < 0,01$, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara bersyukur dan dukungan sosial dengan *subjective well being*. Sumbangan efektif dari bersyukur dan dukungan sosial terhadap *subjective well being* adalah sebesar 23,1%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi bersyukur dan dukungan sosial, semakin tinggi pula *subjective well being*. Tidak ada perbedaan *subjective well being* yang signifikan antara ibu rumah tangga miskin yang bekerja dan tidak bekerja ($t = -0,411$, $p > 0,05$). Ibu rumah tangga miskin yang bekerja dan tidak bekerja mempunyai rata-rata skor *subjective well being* yang tergolong tinggi.

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan meninjau *subjective well being* pada kaum ibu rumah tangga miskin yang berada pada tahap perkembangan dewasa madya juga pada bapak rumah tangga miskin.

Kata kunci : *subjective well being*, bersyukur, dukungan sosial, ibu rumah tangga, dan status pekerjaan.